

**PROPOSAL RENCANA KEGIATAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN ACEH
TAHUN 2019**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN ACEH
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2019**

PROPOSAL
RENCANA KEGIATAN TIM MANAJEMEN (RKTM)
MANAJEMEN PELAYANAN PENGKAJIAN



M. RAMLAN, SP

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN ACEH
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2019

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul RKTМ : Manajemen Satker
2. Unit Kerja : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh
3. Alamat Unit Kerja : Jl. T. Nyak Makam No. 27 Lampinenung Banda Aceh
4. Sumber Dana : DIPА BPTP Aceh TA. 2019
5. Penanggung Jawab RKTМ
 - a. Nama : M. Ramlan
 - b. Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III d
 - c. Jabatan : KSPP
6. Jangka Waktu : Satu (1) tahun
7. Tujuan :
 1. Melaksanakan kegiatan diseminasi hasil pengkajian ke pengguna dan stakeholder lainnya.
 2. Melaksanakan kerjasama dengan pihak lain untuk pendayagunaan hasil pengkajian.
 3. Melaksanakan pelayanan publik dalam rangka reformasi birokrasi lingkup BPTP Aceh.
 4. Melaksanakan Monev kegiatan lingkup BPTP Aceh.
7. Biaya : Rp. 295.596.000,- (Dua ratus Sembilan puluh lima juta lima ratus Sembilan puluh enam ribu rupiah)

Koordinator Program,



Dr. Rachman Jaya, S.Pi, M.Si
NIP. 19740503 200003 1 001

Penanggung Jawab RKTМ,



M. Ramlan, SP
NIP. 19663112 199203 1 001

Mengetahui,

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian,

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh,



Dr. Haris Syahbuddin, DEA
NIP.19680415 1999202 1 001

Ir. M. Ferizal, M.Sc
NIP. 19650219 199203 1 002

RINGKASAN

- 1 Judul RKTМ : Manajemen Satker
- 2 Unit Kerja : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh
- 3 Lokasi : BPTP Aceh
- 4 Agroekosistem : -
- 5 Status (L/B) : Lanjutan
- 6 Tujuan :
 - Mengumpulkan bahan dan mengkoordinasikan penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program tahunan Balai.
 - Mengumpulkan bahan dan mengkoordinasikan penyusunan rencana anggaran pengkajian/diseminasi dari masing-masing penanggung jawab.
- 7 Keluaran :
 - 1 (satu) dokumen rencana kerja/teknis/program tahunan Balai
 - 1 (satu) dokumen rencana anggaran pengkajian/diseminasi
- 8 Hasil Melalui kegiatan Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran yang terstruktur dan sejalan alur perencanaan di lingkup Balitangtan selama setahun, maka akan diperoleh suatu dokumen perencanaan yang akurat dan operasional sesuai kondisi wilayah Aceh.
- 9 Prakiraan Manfaat : Dengan penyusunan program dan perencanaan yang akurat yang mengacu pada alur perencanaan di lingkup Badan Litbang Pertanian, maka dapat memberikan dukungan pada tugas dan fungsi BPTP Aceh dalam menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi di wilayah Aceh.
- 10 Prakiraan Dampak : Dampak yang diperoleh melalui penyusunan program dan rencana kerja yang akurat adalah meningkatkan kinerja Balitbangtan khususnya BPTP Aceh dan memberikan kontribusi positif terhadap capaian keberhasilan program lingkup Kementerian Pertanian.
- 11 Prosedur : Mekanisme perencanaan dan program lingkup Badan Litbang Pertanian mengacu pada dan mekanisme penyusunan, evaluasi dan persetujuan proposal mengacu pada Permentan Nomor: 44/OT.140/8/2011. Penyusunan program/kegiatan BPTP Aceh dikoordinasikan dengan instansi vertikal (secara hirarkis) dan dinas/instansi lingkup pertanian kabupaten/kota dan provinsi Aceh. Penyusunan anggaran pengkajian/diseminasi dikoordinasikan dengan bidang program BBP2TP dan penanggung jawab kegiatan di BPTP Aceh. Usulan kegiatan dari BPTP Aceh akan dibahas oleh tim evaluator di BBP2TP dan hasil evaluasi dijadikan sebagai masukan bagi penanggung jawab kegiatan untuk perbaikan proposal kegiatan.
- 12 Jangka Waktu : satu (1) tahun
- 13 Biaya : 295.596.000,- (Dua ratus Sembilan puluh lima juta lima ratus Sembilan puluh enam ribu rupiah)

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkenaan dengan kebijakan pemerintahan baru dengan Kabinet Kerja, yang diwarnai dengan gaya sederhana namun kecepatan tinggi, maka Balitbangtan sebagai "bagian" dari birokrasi nasional dituntut melakukan **sinergi, harmoni, dan simplikasi** dalam mereorientasi kebijakan program ke depan. Reorientasi kebijakan litbang pertanian juga harus mencermati dinamika *global, regional, dan national agricultural research outlook*. Sehubungan dengan itu, Balitbangtan akan "kerja" mengimplementasikan program dan kegiatan litbang yang "**back to basic**" secara sistematis, efektif, dan dilandasi spirit manajè korporasi Balitbangtan, dan *tagline Science, Innovations, Networks* (Balitbangtan, 2015). Kegiatan litbang pertanian harus tetap memperhatikan orientasi jangka panjang, disamping refocusing jangka pendek yang saat ini tertuju pada swasembada pangan dan komoditas strategis lainnya. Oleh karena itu kegiatan litbang pertanian yang tidak terkait langsung dengan swasembada pangan tetap perlu menjadi perhatian UK/UPT lingkup Balitbangtan. Hal ini dibuktikan dengan pengalokasian anggaran yang memadai untuk mendukung kegiatan non swasembada di lingkup Balitbangtan.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 bahwa Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KPP) mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, dan evaluasi serta laporan, dan penyiapan bahan kerjasama, informasi, dokumentasi dan penyebarluasan dan pendayagunaan hasil serta pelayanan sarana pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Seksi KSPP dalam mempersiapkan bahan penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program balai yang bekerjasama dengan tim program yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian.

Penyusunan rencana program Balai dilakukan melalui koordinasi secara vertikal dengan bidang program di Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) dan secara lintas sektoral dengan Dinas/instansi terkait di daerah, seperti forum pertemuan Musawarah Rencana Pembangunan Pertanian/Daerah (Musrenbangtan/Musrenbangda) dan pertemuan Tim Komisi Teknologi Pertanian.

Berdasarkan hasil Raker Balitbangtan tahun 2015, maka alur mekanisme perencanaan dan program lingkup Badan Litbang Pertanian mengacu Permentan Nomor: 44/OT.140/8/2011, baik dalam penyusunan, evaluasi dan persetujuan proposal. Perencanaan di tingkat balai dilakukan dimulai usulan dari para pengkaji dilanjutkan pembahasan di tingkat kelji, yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk matriks usulan kegiatan. Selanjutnya matriks usulan kegiatan dievaluasi di tingkat Balai Besar dan menjadi bahan evaluasi di bagian perencanaan Badan Litbang Pertanian. Matriks usulan kegiatan yang sudah melewati proses evaluasi oleh tim evaluator di BB Pengkajian dan Badan Litbang akan menjadi dasar dalam penyusunan proposal kegiatan pengkajian di tingkat Balai. Selain itu, proses perencanaan di tingkat balai juga merespon program strategis dari Kementan, seperti program pendampingan kawasan, UPSUS swasembada pangan, Pembangunan Taman Teknologi Pertanian dan Bio-industri yang selanjutnya menjadi kegiatan pendampingan di tingkat provinsi ataupun kab/kota.

1.2. Dasar Pertimbangan

Era pembangunan yang semakin kompetitif menuntut peran Balitbangtan dalam pembangunan pertanian (*impact recognition*) dan peningkatan nilai ilmiah (*scintific recognition*) dalam pencapaian status sebagai lembaga penelitian yang berkelas dunia. Mencermati tuntutan tersebut, perlu reorientasi paradigma pembangunan pertanian menuju "Penelitian untuk pembangunan" (*research for development*). Dengan paradigma ini, orientasi kerja Balitbangtan adalah menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sistem kelembagaan pertanian untuk diterapkan sebagai mesin penggerak pembangunan pertanian. Untuk itu, kegiatan penelitian dan pembangunan harus berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*) tanpa mengabaikan pengembangan teknologi yang bersifat demand driving, sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan sistem

kelembagaan pertanian yang dihasilkan lebih tepat guna (spesifik lokasi) dan futuristik.

Dalam paradigma penelitian untuk pembangunan peranan perencanaan penelitian dan pengembangan sangat strategis mendukung pencapaian sasaran Balitbangtan, meliputi: (a) terciptanya varietas unggul dan galur (benih dan bibit) dalam rangka peningkatan produksi dan produktivitas mendukung pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan; (b) terciptanya inovasi teknologi produksi dan pengelolaan sumberdaya pertanian mendukung pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan; (c) terciptanya inovasi teknologi pascapanen hasil pertanian berbasis sumberdaya lokal mendukung diversifikasi pangan dan peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, (d) tersedianya kebijakan pengembangan kelembagaan agribisnis dan agroindustri untuk peningkatan kesejahteraan petani, (e) meningkatnya sistem diseminasi, promosi dan diseminasi inovasi teknologi pertanian, serta jejaring kerjasama nasional dan internasional; dan (f) meningkatnya jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual (HKI) dan komersialisasi hasil penelitian.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut, maka Balitbangtan berupaya melakukan reformasi perencanaan dan penganggaran dan kegiatan dalam kerangka *performance base budgeting*.

1.3. Tujuan

A. Tujuan Jangka Pendek

- Mengumpulkan bahan dan mengkoordinasikan penyusunan program dan rencana kerja/teknis/ program tahunan Balai.
- Mengumpulkan bahan dan mengkoordinasikan penyusunan rencana anggaran pengkajian/diseminasi dari masing-masing penanggung jawab.

B. Tujuan Jangka Panjang

Melakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran yang mendukung tugas dan fungsi balai dalam menghasilkan teknologi tepat guna spesifik lokasi di Sultra.

1.4. Keluaran

A. Keluaran Jangka Pendek

- Terkumpulnya bahan dan terlaksananya koordinasi dalam penyusunan program dan rencana kerja/teknis/ program tahunan Balai;
- Terkumpulnya bahan dan terlaksananya koordinasi dalam penyusunan rencana anggaran pengkajian/diseminasi dari masing-masing penanggung jawab.

B. Keluaran Jangka Panjang

Berjalannya kegiatan penyusunan rencana kerja dan anggaran yang mendukung tugas dan fungsi balai dalam menghasilkan teknologi tepat guna spesifik lokasi di Provinsi Aceh.

1.5. Perkiraan Manfaat dan Dampak

Dengan penyusunan program dan perencanaan yang akurat yang mengacu pada alur perencanaan di lingkup Badan Litbang Pertanian, maka dapat memberikan dukungan pada tugas dan fungsi BPTP Aceh dalam menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi di wilayah Sultra.

Dampak yang diperoleh melalui penyusunan program dan rencana kerja yang akurat adalah meningkatkan kinerja Balitbangtan khususnya BPTP Aceh dan memberikan kontribusi positif terhadap capaian keberhasilan program lingkup Kementerian Pertanian.

II. PROSEDUR

2.1. Pendekatan dan Kerangka Pikir

Perencanaan penelitian dan pengembangan pertanian secara umum mengacu pada program pembangunan pertanian nasional dan kebutuhan *stakeholder* (pemangku kepentingan). Penelitian dan pengembangan pertanian berpedoman pada rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Kementerian Pertanian, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Renstra Balitbangtan. Program penelitian dan pengembangan pertanian tahunan ditetapkan dengan mengacu pada: (a) kebijakan pembangunan nasional dan Kementerian Pertanian, (b) Renstra Balitbangtan dan Renstra masing-masing UK/UPT lingkup Balitbangtan, (c) kebutuhan pemangku kepentingan yang diperoleh melalui mekanisme

penjaringan umpan balik, serta (d) kebutuhan mendesak dalam bidang pertanian atau kebutuhan yang bersifat antisipatif dan responsif terhadap isu-isu aktual dan strategis.

Kegiatan penelitian dan pengembangan di Balitbangtan merupakan rangkaian kegiatan terstruktur yang mengacu pada alur penyiapan inovasi inovasi teknologi pertanian sesuai dengan Permentan Nomor 03/Kpts/OT.060/1/2005 tentang pedoman penyiapan dan penerapan teknologi pertanian. Dalam Permentan tersebut telah diatur penciptaan inovasi yang dilakukan di UK/UPT. Keterkaitan antara tahapan satu dengan tahapan berikutnya adalah sebagai berikut: tahapan penelitian, tahapan verifikasi dan tahapan pengkajian serta tahapan diseminasi

2.2. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program meliputi pengumpulan bahan dan koordinasi kegiatan secara vertikal (hirarkis) melalui bidang program BBP2TP, dan koordinasi lintas sektoral melalui forum pertemuan Musrenbangtan tingkat kabupaten/kota dan provinsi, Musrenbangda tingkat provinsi, dan Tim Komisi Teknologi Pertanian. Bahan usulan kegiatan dan anggaran pengkajian/diseminasi dikumpulkan dari penanggungjawab, yaitu dalam bentuk Matrik Program, RPTP, RDHP dan RAB. Rencana pengkajian dan diseminasi tersebut dibahas secara berjenjang mulai dari tingkat Balai, BBP2TP, sampai dengan Balitbangtan.

2.3. Bahan dan Prosedur Pelaksanaan

A. Lokasi dan Waktu

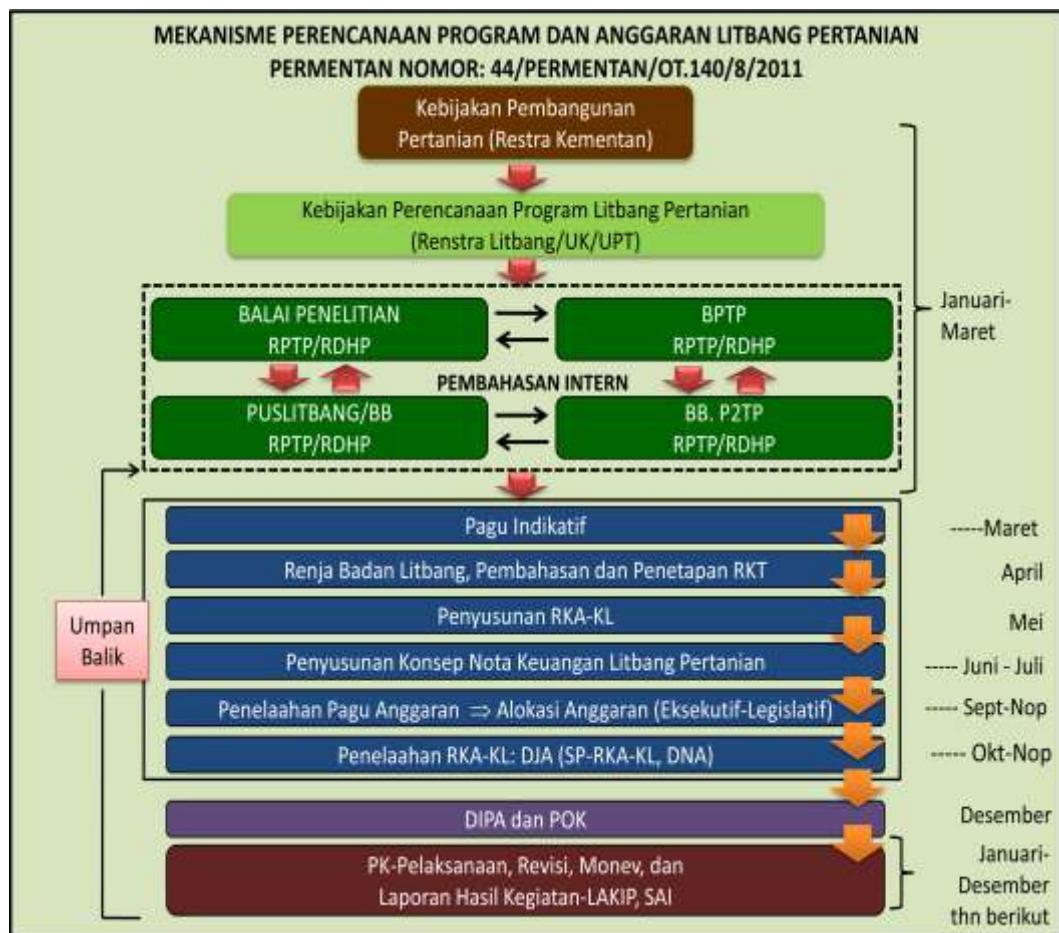
Kegiatan perencanaan dilaksanakan di Provinsi Aceh dan di luar wilayah Provinsi Aceh. Waktu pelaksanaan direncanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2019.

B. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penyusunan program dan perencanaan antara lain komputer, printer, CD-RW, flash disk, kertas, refill tinta, buku statistik dan lainnya.

C. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme perencanaan dan program lingkup Badan Litbang Pertanian mengacu pada dan mekanisme penyusunan, evaluasi dan persetujuan proposal mengacu pada Permentan Nomor: 44/OT.140/8/2011 (Gambar 1) dan (Gambar 2). Penyusunan program/kegiatan BPTP Sultra dikoordinasikan dengan instansi vertikal (secara hirarkis) dan Dinas/instansi lingkup pertanian kabupaten/kota dan provinsi Aceh. Penyusunan anggaran pengkajian/diseminasi dikoordinasikan dengan bidang program BBP2TP dan penanggung jawab RPTP/RDHP BPTP Aceh. Usulan kegiatan dari BPTP Aceh akan dibahas oleh tim evaluator di BBP2TP dan hasil evaluasi dijadikan sebagai masukan bagi penanggung jawab kegiatan untuk perbaikan proposal kegiatan.



Gambar 1. Mekanisme perencanaan dan program mengacu pada Permentan Nomor: 44/OT.140/8/2011



Gambar 2. Mekanisme penyusunan, evaluasi dan persetujuan proposal mengacu pada Permentan Nomor: 44/OT.140/8/2011

III. Analisis Risiko

3.1 Daftar Risiko

No.	Risiko	Penyebab	Dampak
1.	Perencanaan tidak akurat	Data dukung dan informasi yang tidak akurat lengkap dari stakeholder dan mitra lainnya.	Penyusunan proposal kegiatan yang tidak sesuai kebutuhan pengguna.
		Pengolahan data base kebutuhan teknologi yang tidak akurat.	Tim program tidak dapat menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran secara tepat.

3.2. Daftar Penanganan Risiko

No.	Risiko	Penyebab	Penanganan Risiko
1.	Perencanaan tidak akurat	Data dukung dan informasi yang tidak akurat lengkap dari stakeholder dan mitra lainnya.	Survey langsung ke Kabupaten/Kota terkait data dan informasi dari stakeholder dan mitra lainnya sehingga bisa diformulasikan sebagai kebutuhan teknologi spesifik lokasi.
		Pengolahan data base kebutuhan teknologi yang tidak akurat.	Pembinaan dari tim pusat secara berkala dan juga dukungan yang kuat dari pimpinan unit kerja dalam peningkatan keterampilan tim program.

IV. TENAGA DAN ORGANISASI PELAKSANAAN

4.1. Tenaga yang terlibat dalam Pelaksanaan

No	Nama	Jabatan dalam kegiatan	Uraian tugas	Alokasi waktu (jam / minggu)
1	M. Ramlan, SP	KSP	Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran	10
2	Dr. Rachman Jaya, S.Pi., M.Si	Koordinator Program	Menyusun perencanaan program	8
3	Ir. Nurbaiti, M.Si	Pelaksana kegiatan	Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran	2
4	Zuardi Efendi, SP.	Pelaksana kegiatan	Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana kegiatan	2
5	Husaini, SP., M.Si	Pelaksana Kegiatan	Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana kegiatan	2
6	Eka Fitria, SP	Pelaksana kegiatan	Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana kegiatan	2
7	Cut Hilda, SP	Pelaksana kegiatan	Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana kegiatan	2
8	Akram Hamidi, S.Pt	Pelaksana kegiatan	Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana kegiatan	2
9	Rosdewani, SE	Pelaksana kegiatan	Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana kegiatan	2
10	Irvanda Fatmal, SP	Pelaksana kegiatan	Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana kegiatan	2

4.2. Jangka Waktu Kegiatan

	Kegiatan	Bulan ke...											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan:												
	• Pengumpulan pustaka	x	x										
	• Penyusunan RKTМ	x	x										
2	Pelaksanaan kegiatan:			x	x	x	x	x	x	x	x	x	
3	Pengolahan data dan informasi			x	x	x	x	x	x	x	x	x	
4	Pelaporan						x	x	x	x	x	x	x

4.3. Pembiayaan

No.	Mata Anggaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Total				295.596.000
I. Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran Pertanian				
	Total Jumlah			160.000.000
1.	Belanja Bahan			50.000.000
	• Fotocopy	3 Keg	5.000.000,-	15.000.000,-
2.	Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi			35.000.000,-
	• ATK, Jilid, cetak, Porto dan komputer supplies	3 Keg	2.000.000,-	5.000.000,-
	• Biaya Pertemuan penyusunan program, anggran dan seminar	3 Keg	2.000.000,-	15.000.000,-
	• Bahan Pembantu penyusunan program, anggaran dan seminar	3 Keg	2.000.000,-	15.000.000,-
3.	Belanja perjalanan biasa:			40.000.000,-
	• Perjalanan ke daerah dalam rangka rapat, koordinasi dan monitoring ke 23 kab/kota	30 OP	2.000.000,-	60.000.000,-
4.	Belanja perjalanan Paket meeting Luar Kota			60.000.000,-
	• Penginapan Penyusunan Rencana Kerja RKA-KL sebanyak 5 kali dan koordinasi KSPP	10 OP	6.000.000,-	50.000.000,-
	• Uang harian Penyusunan Rencana Kerja RKA-KL	20 OH	500.000,-	10.000.000,-

II. Dokumentasi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan

				119.996.000
1.	Belanja Bahan			3.996.000,-
	• Fotocopy	3 Keg	1.000.000,-	3.000.000,-
2.	Honor Output Kegiatan			5.000.000,-
	- Honor operator pengelola aplikasi Monev	10 OB	500.000,-	5.000.000,-
2.	Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi			25.000.000,-
	• ATK, Jilid, cetak, Porto dan komputer supplies	3 Keg	3.300.000,-	10.000.000,-
	• Bahan Pembuatan dan Penyusunan Program	3 Keg	5.000.000,-	15.000.000,-
3.	Belanja perjalanan biasa:			50.000.000,-
	• Perjalanan ke daerah dalam rangka rapat, koordinasi dan monitoring	20 OP	1.500.000,-	30.000.000,-
4.	Belanja perjalanan dinas dalam kota			20.000.000,-
	• Penginapan Penyusunan Rencana Kerja RKA-KL	20 OP	400.000,-	10.000.000,-
	• Uang harian Penyusunan Rencana Kerja RKA-KL	20 OH	500.000,-	10.000.000,-

**PROPOSAL RKT
KEGIATAN PELAYANAN PERKANTORAN**



NURLAILI

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) ACEH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul RKTМ : Pelayanan Perkantoran (ketatausahaan)
2. Judul ROKTМ : Manajemen Kepegawaian, Keuangan dan Rumah Tangga yang tertib dan trampil.
3. Unit Kerja : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh
4. Alamat Unit Kerja : Jalan P. Nyak Makam No.27 Lampineung Banda Aceh
5. Penanggung Jawab
 - a. Nama : Nurlaili, SP, M.Si
 - b. Pangkat / Golongan : Penata Tk.I, III/d
6. Jangka Waktu : 1 Tahun
7. Biaya : Rp. 8.866.940.000,- (Delapan milyar delapan ratus enam puluh enam juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah)

Koordinator Program,



Dr. Rachman Jaya
NIP. 19740305 200003 1001

Mengetahui :
Kepala Balai Besar

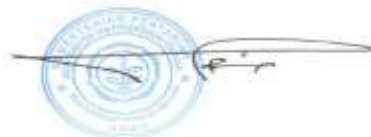
Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA
NIP. 19680415 199202 1 001

Penanggung Jawab



Nurlaili, SH, M.Si
NIP.196401101986032001

Menyetujui
Kepala Balai



Ir. M. Ferizal, M.Sc
NIP. 19600811 198503 1 001

RINGKASAN

1. Judul RKTМ : Kegiatan Sub Bagian Tata Usaha BPTP Aceh
2. Judul ROKTM : Manajemen Kepegawaian, Keuangan, dan Rumah Tangga yang tertib, dan terampil
3. Unit Kerja : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh
4. Penanggung Jawab : Nurlaili, SH, M.Si
5. Pangkat/Golongan : IV^a/Pembina
6. Tujuan :
 - Menyediakan informasi keuangan yang akurat sehingga berguna untuk perencanaan, pengelolaan dan pengendalian kegiatan keuangan secara efisien, dan efektif.
 - Menyusun program berdasarkan atas rincian anggaran yang ditetapkan yaitu pemantapan dalam bentuk ROK BPTP Aceh
 - Menjaga dan memelihara asset yang tertuang didalam SIMAK BMN.
7. Keluaran :
 - Tersedianya informasi keuangan yang akurat dan terkelolanya manajemen kepegawaian yang baik.
 - Tersusunnya program dan ROK kegiatan BPTP Aceh.
 - Terjaga dan terawatnya asset pemerintah lingkup BPTP Aceh.
8. Waktu : 12 Bulan
9. Biaya : Rp. 8.866.940.000,- (Delapan milyar delapan ratus enam puluh enam juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah)

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh merupakan UPT eselon III Balitbangtan di daerah dengan wilayah kerja meliputi seluruh daerah di Provinsi Aceh. Lembaga ini merupakan UPT Balitbangtan di daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) yang berkedudukan di Bogor.

Sebagai asset pelayanan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Pertanian di Provinsi Aceh, tugas pokok BPTP melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, BPTP menyelenggarakan fungsi :

- a) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b) pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c) pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- d) penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e) pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Lembaga ini memiliki pula kemampuan dalam bidang penyiapan materi untuk penyuluhan. Keberadaannya diharapkan akan memberi arti penting bagi program pembangunan pertanian di Provinsi Aceh. Hubungan sinergistis yang bermanfaat antara BPTP Aceh dan Pemerintah Daerah beserta Dinas-dinas terkait dalam sektor pertanian telah diciptakan dan terus dikembangkan.

Sejalan dengan terjadinya pergeseran paradigma bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yang semula diterjemahkan sebagai penelitian dan pengembangan (*research and development*) bergeser menjadi penelitian untuk pengembangan (*research for development*), maka peranannya sebagai implementasi dari aspek pengembangan semakin penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penelitian terkait. Perubahan paradigma tersebut harus diikuti dengan perubahan mendasar dalam pola pikir dan sistem manajemen internal serta proses penelitian dan pengembangan. Pola pikir dimaksud terkait dengan tujuan dan sasaran penelitian, penyiapan dan ketersediaan dana, sistem kerjasama tim (*team work*) serta kerjasama penelitian (*research collaboration*). Manajemen yang dimaksud erat kaitannya dengan seluruh rangkaian proses penelitian dan pengembangan mulai dari perencanaan hingga pemanfaatan hasil termasuk komersialisasi teknologi serta kegiatan pendukung lainnya (Badan Litbang Pertanian, 2002).

Model organisasi seperti yang ada sekarang, teknologi yang dihasilkan Balit tidak akan sampai kepada pengguna/petani, apabila tidak diadopsi oleh peneliti/penyuluh yang ada di BPTP. Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program merupakan langkah awal perencanaan dalam suatu manajemen penelitian/pengkajian dan diseminasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan peneliti, penyuluh dan pengambil kebijakan dalam merumuskan program penelitian/pengkajian dan diseminasi yang sesuai dengan kebutuhan petani, mengevaluasi hasil-hasil yang dicapai dalam melaksanakan penelitian/pengkajian dan diseminasi, mengkoordinasikan peneliti, penyuluh dan mengambil kebijakan dari berbagai lembaga terkait dalam bidang penelitian/pengkajian dan penyuluhan pertanian dan untuk mendukung berbagai gerakan mandiri, mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi dan mengatasinya baik di daerah maupun di pusat.

Untuk meningkatkan efisiensi tupoksi, diperlukan koordinasi dan sinergi program dan kegiatan BPTP dengan seluruh UK/UPT lingkup Balitbangtan. Pendayagunaan seluruh UK/UPT didasarkan pada potensi yang tersedia, baik sumberdaya manusia, sarana/prasarana dan anggaran yang tersedia.

1.2 Tujuan

- Menyediakan informasi keuangan yang akurat sehingga berguna untuk perencanaan, pengelolaan dan pengendalian kegiatan keuangan secara efisien, dan efektif.
- Menyusun program berdasarkan atas rincian anggaran yang ditetapkan yaitu pemantapan dalam bentuk ROK BPTP Aceh.
- Memelihara dan menjaga asset yang tertuang dalam SIMAK BMN

1.3 Keluaran yang diharapkan :

- Terjaga dan terawatnya aset pemerintah.
- Tersedianya informasi keuangan yang akurat.
- Terlaksananya manajemen kepegawaian yang baik.
- Terlaksananya pengelola keuangan yang baik.
- Tersusunnya program dan ROK kegiatan BPTP Aceh.
- Terlaksananya manajemen rumah tangga yang tertib.
- Terlaksananya manajemen kepegawaian dan pengelola keuangan sehingga tercipta Pemerintah dan Manajemen Perkantoran yang Baik

1.4 Perkiraan mamfaat dan Dampak

- Meningkatnya mutu manajemen Keuangan, Kepegawaian dan Perlengkapan/Rumah Tangga.
- Meningkatkan kinerja BPTP Aceh dalam pelaksanaan ketata usahaan Balai.

II. PROSEDUR PELAKSANAAN

a. Ruang Lingkup Kegiatan

- **Bidang kepegawaian** : Sumber Daya Manusia (SDM) BPTP Aceh per 1 Januari 2015 berjumlah 101 orang. Dalam tahun 2018 BPTP Aceh mendapat 2 (satu) orang formasi CPNS dan 2 (dua) orang mutasi dari Pemerintah Daerah Aceh.

Tabel 1. Penyebaran Jumlah PNS Menurut Unit Kerja dan Golongan Tahun 2018

Unit Kerja	Golongan				Jumlah
	IV	III	II	I	
BPTP ACEH	9	49	16	1	64
KP. GAYO		6	8		14
KP. PAYA GAJAH		3	5	4	12
Total	9	58	29	5	90

Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi kerja bagi PNS akan ditempuh berbagai upaya peningkatan kesejahteraan pegawai melalui pemberian uang makan, tunjangan kinerja dan uang lembur serta penghargaan.

- **Dibidang keuangan**, melakukan segala keperluan realisasi keuangan dengan baik untuk gaji pegawai, pengeluaran atau transaksi keuangan sehingga perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan dapat tercapai.
- **Dibidang Perlengkapan dan Rumah Tangga**, melakukan pendataan asset, pemeliharaan dan penggunaannya dengan baik sehingga terawat dan terjaganya asset pemerintah dengan baik.

b. Pelaksanaan

- Pelaksanaan kegiatan diawali dengan perencanaan, mengolah, merancang kebutuhan sehari-hari kantor, pemeliharaan sesuai kebutuhan pegawai dan asset yang dimiliki oleh kantor
- Pengembangan kegiatan
Kegiatan yang dilakukan untuk keperluan ketatausahaan disesuaikan dengan kebutuhan pegawai untuk meningkatkan kinerja dan keperluan pemeliharaan asset yang ada.

c. Pelaporan

Kegiatan Keuangan, Kepegawaian, Perlengkapan dan Rumah Tangga harus membuat laporan tengah tahunan dan laporan tahunan.

III. TENAGA DAN ORGANISASI

a. Tenaga yang Terlibat dalam Kegiatan

No	RKTM/ KEG	Penanggung Jawab	Bid. Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ mg)
1.	Tata Usaha	Nurlaili, SH	Administrasi	60
2.	Kepegawaian	Setia Budi, SP	Kepegawaian	35
3.	Keuangan	Janusadaruddin	Keuangan	35
4.	Perlengkapan dan Rumah Tangga	Ratnawati, SP	Administrasi	35

b. Jangka waktu kegiatan

Kegiatan dilakukan selama setahun sejak Januari s/d Desember 2019

c. Pembiayaan

KEGIATAN PENYELENGGARAAN OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN

No	Uraian kegiatan	Penanggung jawab	Biaya /thn
1	Layanan umum pengkajian dan pengembangan teknologi	Nurlaili, SH	130.000.000,-
2	Layanan manajemen keuangan (SAI, BMN, UAPBW dan SAP	Nurlaili, SH	501.000.000,-
3	Layanan Perkantoran	Nurlaili, SH	8.099.690.000,-
4.	Belanja Modal	Nurlaili, SH	150.000.000
Jumlah			8.866.940.000,-

DAFTAR PUSTAKA

1. Petunjuk Operasional Kegiatan DIPA 2018 BPTP Aceh
2. Rencana Kerja Anggaran dan Kementerian Lembaga (RKAKL 2018)
3. Laporan Tahunan BPTP Aceh 2018
4. Laporan Lakip BPTP NAD 2018